



Bertahap Wujudkan Metode Parkir Compact

Atasi Permasalahan Minimnya Lahan

JOGJA, Radar Jogja - Untuk pengoptimalan fungsi jalan, diperlukan penataan dan pengelolaan parkir di tepi jalan umum (TJU). Dinas Perhubungan Kota Jogja mulai mengkaji teknologi parkir dengan metode parkir

compact guna mengatasi minimnya ketersediaan lahan.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan, luas lahan di Kota Jogja sangat terbatas untuk penataan parkir. Maka dibutuhkan metode baru dalam penyediaan lahan parkir. Salah satunya dengan kapasitas yang cukup, tetapi tidak membutuhkan lahan luas. ▶ Baca Bertahap... Hal 3



PERLU PARKIR TUMPUK:
Sepeda motor terparkir di simpang tiga Jalan Bhayangkara, Jogja, kemarin (19/4). Dinas Perhubungan Kota Jogja mulai mengkaji teknologi parkir dengan metode parkir compact.

PARKIR COMPACT



lrs

GRAPIS HERPIN KARTUN/RADAR JOGJA

Bertahap Wujudkan Metode Parkir Compact

Sambungan dari hal 1

"Ini yang kami sedang upayakan sama-sama bagaimana agar penataan parkir tidak harus membutuhkan lahan yang luas, tapi bisa menampung kebutuhan banyak kendaraan," kata Agus belum lama ini.

Ia menjelaskan teknologi parkir *compact* yang memanfaatkan sistem tumpuk ke atas, khususnya untuk sepeda motor ini, diyakini menjadi salah satu penyelesaian masalah sesuai kondisi kota yang tidak cukup memiliki lahan luas. Sehingga, penataan parkir TJU

tetap bisa dilakukan.

"Ibarat kita bangun lemari parkir untuk sepeda motor. Tentu akan kita diskusikan dengan semua pihak, agar persoalan parkir TJU yang mengganggu kelancaran lalu lintas ini bisa kita *minimize*," ujarnya.

Pemanfaatan teknologi parkir itu diakui sudah dilakukan RS PKU Muhammadiyah. Di mana membangun tempat parkir sepeda motor dengan cara bertumpuk, sehingga tidak membutuhkan lahan parkir yang luas. Keberadaan tempat parkir ini tentu menertibkan parkir TJU sepeda

motor seperti yang semula berada di Jalan KH Ahmad Dahlan. "Semua arahnya ke sana, nanti juga akan bertahap untuk mobil juga," jelasnya.

Pada tahun anggaran 2021, Pemkot Jogja sudah merencanakan membangun gedung parkir *compact* untuk sepeda motor di kompleks Balai Kota Jogja. "Pak Wali kemarin mau *ngersakke* sampelnya di Balai Kota," jabarnya.

Sementara, secara bertahap Dishub tengah mendorong upaya agar jalan tidak perlu dibebani dengan adanya parkir. Agar arus

lalu lintas menjadi semakin lancar, pertumbuhan ekonomi meningkat dan tercipta estetika di Kota Jogja.

Namun bagaimana menjaga keseimbangan membangun fisik kota ini dengan tidak mengorbankan kepentingan ekonomi masyarakat yang selama ini menggantungkan hidupnya dari parkir TJU. "Parkir menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat juga. Jadi jangan sampai kita menata secara fisik, tapi ekonomi masyarakat tidak berjalan, tantangannya di situ," ujarnya. (wia/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005